

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan hubungan antara variabel bebas dan variabel dependen. Penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka dan analisis dengan menggunakan statistika. *Cross Sectional* adalah penelitian yang mempelajari faktor risiko dan efek, dengan mendekati, mengamati atau mengumpulkan data sekaligus (Adiputra et al., 2021).

Metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh faktor risiko yang mempengaruhi faktor pengaruh yang dalam penelitian ini adalah status gizi (variabel independen) dan kejadian

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah di Klinik Kimia Farma Kilo 5.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini pada tanggal 23 – 27 Januari 2024

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang diteliti dan sampel adalah bagian dari populasi yang akan dipelajari. Populasi adalah skor keseluruhan individu yang karakteristiknya akan dipelajari dan unit-unit ini disebut unit analisis,

dan dapat berupa orang, institusi, benda (Adiputra et al., 2021). Populasi dalam penelitian ini diambil dari bulan Januari – Oktober 2023 sebanyak 1137 balita di Klinik Kimia Farma Kilo 5 Kota Balikpapan

2. Sampel

Sampel dalam penelitian kuantitatif adalah semua orang, dokumen dan peristiwa yang diamati, diamati atau diwawancarai sebagai sumber informasi yang dianggap ada hubungannya dengan masalah penelitian (Adiputra et al., 2021).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *Purposive Sampling Technique*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah dilakukan oleh peneliti, berdasarkan karakteristik atau karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya. Untuk menentukan besaran sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat signifikan 95% dan tingkat kesalahan 5% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d^2}$$

Informasi:

n : Ukuran Sampel

N: Populasi Besar

d: 95% (0,05) Tingkat Kepercayaan

$$n = \frac{1137}{1+1137(0,05)^2}$$

$$n = \frac{1137}{1 + 1137 (0,0025)}$$

$$n = \frac{1137}{1 + 2,8425}$$

$$n = \frac{1137}{3,8425}$$

$$n = 295,90$$

$$n = 295 \text{ Orang}$$

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 295 balita

Kriteria sampel adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Balita Usia 12-59 Bulan
- 2) Memiliki data dalam buku register lengkap (usia, jenis kelamin, BB, dan Diagnosis ISPA)

b. Kriteria Pengecualian:

- 1) Balita yang memiliki penyakit menular lainnya
- 2) Balita yang tidak memiliki data di buku register

D. Definisi Operasional

Definisi operasional sangat diperlukan karena konsep, objek atau kondisi penelitian dapat menimbulkan interpretasi yang berbeda untuk setiap peneliti. Untuk membatasi ruang lingkup atau pemahaman variabel yang diamati atau dipelajari karena variabel-variabel ini perlu dibatasi. Hal ini juga berguna untuk mengarahkan pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan dan pengembangan instrumen atau alat ukur (Adiputra et al., 2021).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Skala Ukur	Hasil Pengukuran
Variabel Independen	hasil pengukuran antropometri (BB/Indeks umur) yang tertulis di buku register pertanggal kunjungan.	Buku Register Aplikasi WHO- anthro Z-score	Menghitung skor melalui aplikasi Aplikasi WHO- anthro Z-score	<i>Ordinal</i>	Misteri : < - 3 SD Gizi kurang: -3 SD sd < -2 SD Gizi normal : -2 SD sd +1 SD Lebih banyak nutrisi: > +1 SD
Dependensi Variabel	Balita yang terdiagnosa ISPA mulai bulan Januari-Oktober 2023.	Buku Register	Menghitung jumlah pasien balita yang terkena ISPA	<i>Nominal</i>	Kategori Skoring : 1. ISPA Jika hasil diagnosis menunjukkan terjadinya ISPA 2. Non-ISPA Jika hasil diagnosis menunjukkan tidak ada ISPA yang terjadi

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah komponen yang telah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang telah dirumuskan, yaitu berupa kesimpulan penelitian. Variabel merupakan komponen utama dalam penelitian, oleh karena itu penelitian tidak akan berjalan tanpa adanya variabel yang diteliti. Variabel memiliki sifat dinamis, yaitu sifat yang dapat digantikan karakternya, sehingga dapat dimanipulasi atau diganti sesuai dengan arah tujuan penelitian (Syapitri et al., 2021). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Independen (Bebas): Status Gizi
2. Variabel Dependen (Terikat): Peristiwa ISPA

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam suatu penelitian dan merupakan bagian penting. Teknik pengumpulan data harus benar dan sesuai dengan metode agar hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan penelitian awal atau hipotesis awal yang telah ditentukan kesalahan dalam pengumpulan data akan menghasilkan kesimpulan akhir, penelitian menjadi tidak relevan dan tentunya waktu dan tenaga yang dikeluarkan saat pengumpulan data akan terbuang-.

1. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yaitu buku register.

2. Cara Mengumpulkan Data

- a. Peneliti meminta izin kepada Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan studi pendahuluan.

- b. Peneliti mengajukan izin dari Kepala Klinik Kimia Farma Kilo 5 untuk melakukan studi pendahuluan.
- c. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Klinik Kimia Farma Kilo 5.
- d. Melakukan Ethical Clearance
- e. Peneliti mengajukan izin ke Klinik Kimia Farma Kilo 5 untuk melihat data registrasi balita.
- f. Setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing dan penguji, peneliti mengajukan izin ke Klinik Kimia Farma Kilo 5 sebagai tempat dilakukannya penelitian ini.
- g. Setelah mendapatkan izin, peneliti meminta izin kepada dokter penanggung jawab klinik untuk melakukan penelitian di Klinik Kimia Farma Kilo 5.
- h. Peneliti melakukan coding dengan memberikan kode pada setiap titik dalam buku register.
- i. Kategori tertentu untuk melakukan analisis data menggunakan bantuan komputer.
- j. Peneliti melakukan tabulasi, yaitu dengan memasukkan data penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah dilakukan.
- k. Peneliti melakukan pembersihan dengan memeriksa data yang telah dimasukkan.

- l. Setelah semua data dibuat dan diperiksa, selanjutnya data tersebut ditampilkan pada bab IV, yaitu hasil penelitian.
 - m. Peneliti melakukan diskusi sesuai dengan hasil penelitian dan mencantumkan sumber referensi yang relevan dan sesuai dengan hasil penelitian.
 - n. Peneliti membuat kesimpulan dari semua hasil penelitian bahwa peneliti dapat dan peneliti memberikan saran untuk pihak terkait.
3. Etika Penelitian

Etika penelitian mempunyai tujuan untuk melindungi hak dan kewajiban responden maupun peneliti. Peneliti akan menjamin kerahasiaan data responden pada saat pengumpulan data dan pada hasil penelitian. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti mengurus perizinan dari etik Universitas Ngudi Waluyo, setelah itu peneliti mengajukan izin kepada Kepala Klinik Kimia Farma Kilo 5 untuk melakukan studi pendahuluan dan pengambilan data serta menjelaskan tujuan penelitian. Sebuah penelitian harus memperhatikan prinsip-prinsip etik untuk memberikan jaminan bahwa keuntungan yang didapat dari penelitian jauh melebihi resiko atau efek samping yang mungkin terjadi. Sebagai pertimbangan etika dalam penelitian ini, peneliti meyakini bahwa responden dilindungi dengan menerapkan 2 prinsip etik, yaitu *beneficience*, *confidentiality* dan *justice* (Polit & Beck, 2019).

1. *Beneficience*

Adalah memberikan keuntungan pada obyek penelitian. Pada penelitian ini bagian registrasi diberikan keuntungan terkait data

yang belum lengkap atau tidak sesuai untuk dilakukan cross check.

2. *Confidentiality*

Adalah menjaga kerahasiaan, dalam hal ini semua data terkait dengan data pasien yang ada pada buku registrasi menggunakan inisial dan hanya digunakan untuk penelitian serta penyajian hanya dalam forum akademik.

3. *Justice*

Adalah suatu tindakan memberikan keadilan. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel secara convenience yaitu memilih sampel berdasarkan keinginan peneliti.

G. Pengolahan Data

1. Pengolahan data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan software komputer dengan tahapan sebagai berikut

a. Mengedit

Editing digunakan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan agar dapat memperoleh data dengan baik (Hidayat, 2007). Pada tahap ini, dilakukan pemeriksaan ulang kelengkapan data bayi balita yang terkena ISPA sesuai status gizinya di Klinik Kimia Farma Kilo 5

b. Coding

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) pada data yang terdiri dari beberapa kategori. Tujuan coding adalah untuk keperluan analisis dan memudahkan waktu masuk serta memudahkan untuk melihat lokasi makna suatu kode variabel (Hidayat, 2007).

Kode untuk variabel kejadian ISPA adalah kode 1 untuk ISPA terjadi dan kode 2 untuk ISPA tidak terjadi. Pada variabel status gizi adalah kode 1 untuk gizi buruk < -3 SD, kode 2 untuk kurang gizi: -3 SD untuk < -2 SD, kode 3 untuk gizi normal: -2 SD sampai $+1$ SD, kode 4 untuk gizi lebih: $> +1$ SD

c. Tabulasi

Pada tahap ini pengelompokan data dalam suatu data tertentu sesuai dengan sifat yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian (Hidayat, 2007)

d. Data entri

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau database komputer, dan membuat distribusi frekuensi (Hidayat, 2007). Data disusun dan diklasifikasikan menurut kelompoknya, kemudian dianalisis dengan proses komputerisasi menggunakan sistem analisis statistik dalam bentuk tabulasi.

e. Cleaning

Data yang telah dimasukkan diperiksa kembali untuk memastikan bahwa data telah bersih dari kesalahan, baik kesalahan dalam pengkodean maupun kesalahan dalam membaca kode (Hidayat, 2008). Dengan demikian, diharapkan data benar-benar siap untuk dianalisis

H. Analisis Data

1. Analisa univariat

Analisis univariat adalah analisis untuk suatu variabel penelitian, data yang telah dikumpulkan, dicatat dan dituangkan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus (Sudjono, 2009).

$$P = \frac{f_n}{N} \times 100\%$$

Informasi:

P = Nomor presentasi

f = Frekuensi presentasi yang sedang dicari

N = jumlah frekuensi/jumlah individu

2. Analisa bivariat

Analisis dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berkaitan, yaitu menghubungkan variabel status gizi dengan kejadian ISPA pada balita.

Penelitian ini menggunakan tes korelasi *Spaerman Rho*. Korelasi *Spaerman Rho* digunakan untuk mencari koefisien korelasi variabel dengan skala nominal dan ordinal serta mencari hubungan dan menguji signifikansi hipotesis asosiatif ketika masing-masing variabel dihubungkan dengan bentuk skala ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama (Syapitri et al., 2021).

Dalam tes *Spearman Rho*, kebijakan pengambilan keputusan:

- c. Jika nilai signifikansi $<0,05$, maka itu berkorelasi.
- d. Jika nilai signifikansi $>0,05$, maka itu tidak berkorelasi.

Pedoman untuk kekuatan hubungan (*koefisien korelasi*), yaitu:

- a. 0,00 - 0,25 : Korelasinya sangat lemah.
- b. 0,26 - 0,50 : Korelasi sudah cukup.
- c. 0,51 - 0,75 : Korelasi kuat.
- d. 0,76 - 0,99 : Korelasinya sangat kuat.
- e. 1,00 : korelasi sempurna.

Kriteria arah hubungan :

- a. Arah korelasi terlihat pada *bilangan koefisien korelasi*.
- b. Besarnya *nilai koefisien korelasi* adalah antara + 1 hingga -1.
- c. Nilai *koefisien korelasi* adalah positif, sehingga hubungan antara kedua variabel bersifat searah.
- d. Nilai koefisien korelasi negatif, sehingga hubungan antara kedua variabel tidak searah.